



Contents lists available Online

Jurnal Suluah Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppi.unp.ac.id/index.php/suluah>



Pandemi Covid-19 dan Inovasi Usaha Online Mahasiswa

Abdul Haris Fatgehipon^{*1}, Mahdiyah Mahdiyah², Hilwa Azhari¹

¹Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

²Jurusan Tata Boga, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 20th, 2021

Revised Mei 11th, 2021

Accepted Jun 24th, 2021

Keyword:

Covid-19

Online business

ABSTRACT

Jakarta, as an area that has been severely affected by the Covid-19 pandemic, has disrupted various social, educational and economic activities. Many of the families of Jakarta State University students have been affected by the economic impact of Covid-19. Students who are trying to help the family economy start and develop online businesses. Online business is very appropriate for students to live and develop, in addition to not requiring large capital, students generally master the use of technological devices, making it easier for them to market the products being sold. The implementation of PSBB in Jakarta has reduced activities outside the home, opening up opportunities for the development of online businesses developed by UNJ students. For some people, Covid-19 is an obstacle, obstacle and threat, in the business world, but Covid-19 can be used as an opportunity when we can innovate by seeing and developing strategies to adapt to the midst of the Covid-19 pandemic.



© 2021 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Fatgehipon, A. H.,

pertahanan@yahoo.com

Pendahuluan

Sejak kasus Pandemi Covid 19, menyebar di Indonesia Bulan Februari 2020, Pemerintah DKI mengambil langkah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan sosial berskala besar di Jakarta dilakukan dengan pembatasan aktivitas pekerjaan, pendidikan, ibadah, dan ekonomi.

Covid 19 menjadi sebuah pandemi global, berpengaruh terhadap berubahnya kehidupan masyarakat global. Covid -19 memberi dampak yang cukup merugikan masyarakat maupun negara baik dalam bidang kesehatan, ekonomi maupun sosial (Veranda, 2019w: 27)

Pelaksanaan PSBB di Jakarta memunculkan berbagai permasalahan baru, antara lain, ketidak siapan Masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19, mengingat pemerintah dalam berbagai pemberitaan menyebutkan Indonesia sebagai negara yang beriklim tropis besar kemungkinan tidak mengalami pandemi Covid 19, Virus Covid -19 tidak akan dapat bertahan hidup di wilayah tropis. Informasi yang salah dari pemerintah ini menyebabkan, ketidak siapan pemerintah pusat, daerah, lembaga terkait dan masyarakat dalam menghadapi ancaman penyebaran Covid 19

Saat memberlakukan PSBB di Jakarta, muncul keresahan di masyarakat yang terdampak dari kebijakan PSBB, terutama masyarakat yang bekerja di sektor swasta dan Informal. Banyak pekerjaan di sektor swasta dan dunia usaha yang tutup akibat pandemi Covid 19.

Dampak Covid -19 sangat berepengaruh pada dunia industri terutama pekerja. Sebanyak 1.605 perusahaan terdampak pandemi Covid-19. Dari 1.605 perusahaan, sebanyak 1.041 perusahaan memberrlakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan merumahkan karyawannya (Syauqi, 2020: 52)

Berbagai kebijakan skema batuan dari pemerintah, seperti bantuan kebutuhan pokok, keuangan, kepada masyakat yang terdampak covid 19, kurang berpengaruh meringankan beban hidup masyarakat

Gejok ekonomi akibta Covid 19, yang diikuti oleh penutupan dan pemutusan hubungan kerja sangat berdampak terhadap dunia pendidikan di Jakarta. Banyak Mahasiswa, dan pelajar yang terkendala dalam memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan. Meski pembelajaran online dilaknsakan di rumah bukan berarti mengurangi beban keuangan orang tua.

Kehadiran teknologi saat ini, sesungguhnya merupakan peluang sekaligus tantangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan usaha yang telah dirintis saat kuliah tersebut. Menjadi peluang, karena dengan teknologi yang sudah menjadi “pakaian hidup” sehari-hari mahasiswa, dengan gadget yang dimiliki akan bisa menjadi mesin pemasaran dan produksi yang ampuh dalam menggapai pangsa pasar dan konsumen yang lebih luas. Menjadi tantangan, jika mahasiswa tidak dapat memanfaatkan teknologi secara tepat bagi pengembangan usahanya, maka akan datang kompetitor konvensional masuk ke ranah konsumen mereka dengan layanan teknologi, seperti kehadiran GoJek dengan Produk Go-Food, Go-Send maupun Grab dengan Grab-Food, dan penetrasi merchant-merchant melalui MarketPlace profesional seperti TokoPedia, BukaLapak dan lain-lain

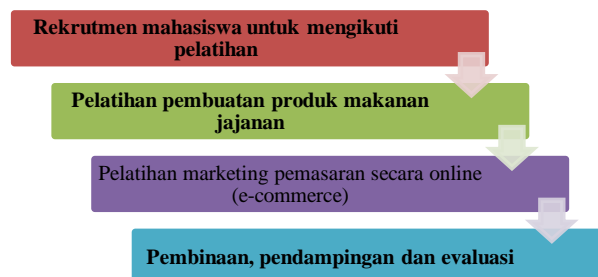
Dalam tulisan ini penulis, mendesiiskripskan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa, pelatihan dan pendampingan wirausaha, bisnis penjualan prodak online di masa Pandemi Covid 19, yang diikuti oleh mahasiswa UNJ

Bisnis online merupakan sistem atau kegiatan bisnis yang dijalankan dengan mengandalkan internet sebagai media pemasaran. Penjualan secara online atau Bisnis Online memiliki kelebihan yang banyak daripada penjualan secara konvensional. Terlebih di masa Pandemi Covid-19 ini, hampir seluruh aktivitas diluar rumah dihentikan sejenak. Semua aktivitas vital dialihkan serta diupayakan dilaksanakan secara virtual, termasuk aktivitas perekonomian(M Rakib, 2020:129-134).

Metode

Dengan vasilitasi oleh Kordinator Program Studi PIPS FIS UNJ , kami melakukan pembinaan keada mahasiswa, yang memiliki keinginan, motivasi dalam melakukan wirausaha, di masa pandemi Covid-19. Lewat Pusat Inkobator dan Inovasi Bisnis LPPM UNJ, Mahasiswa di beri pelatihan, sesuai dengan peminatan mereka. Dari lima mahasiswa yang kami dampingi, mereka minat dalam penjualan kue, jajanan cemilan. Mahasiswa di berikan pelatihan, membuat prodak makanan jajanan yang tidak enak tetapi juga mengandung gizi untuk kesehatan, sebab akan mennjadi nilai plus dalam pemasaran, mengigat dalam pandemi Covid 19, masyarakat tidak hanya membutuhkan makanan yang enak tetapi juga yang mengandung gizi untuk pembentukan imun atau daya tahan tubuh. Dosen ilmu gizi UNJ kami libatkan dalam memberikan pelatihan membuat jajanan yang baik untuk kesehatan. Setelah mereka sudah dapat membuat jajanan dengan baik, kemudian di berikan pengetahuan dan ketrampilan pemasaran prodak dengan menggunakan media sosial (E Commerce). Pada tahapan awal penjualan prodak, para mahasiswa selalu di dampingi guna di berikan masukan dan pengetahuan, dan evaluasi tentang marketing prodak secara online (E Commerce)

Meningat kegiatan ini dilakukan di masa covid 19, maka tidak dilakaukan secara tatap muka tetapi dengan melakukan pelatihan online.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020

Hasil dan Pembahasan

Dalam menghadapi pandemi covid 19, kampus lewat berbagai unit kerja, seperti Unit kemahasiswaan, Pusat Inovasi dan Inkobator bisnis harus dapat memberdayakan Mahasiswa, memberikan solusi usaha sebagai jalan mengatasi hambatan ekonomi yang dihadapi oleh para mahasiswa selama pandemi Covid -19. Pandemi Covid 19, berdampak kepada permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh mahasiswa, banyak dari mahasiswa di UNJ, yang menunda perkuliahan(Cuti) akibat kesulitan ekonomi keluarga.

Pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa atas kerjasama dengan Pusat Inovasi dan Inkobator bisnis memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa UNJ. Mahasiswa sebahagian besar terbiasa menggunakan berbagai perangkat media online berupa HP dan Internet, tetapi mereka jarang yang mencoba untuk menggunakan media online yang mereka miliki untuk wirausaha yang mendatangkan nilai dan manfaat ekonomi bagi mereka dan keluarga

wawancara yang lakukan kepada lima orang mahasiswa yang berhasil mendapatkan keuntungan ekonomi lewat penjualan online selama Pandemi Covid 19, sebagai berikut. Keterlibatan mereka dalam dalam bisnis online, di peroleh dari matakuliah pendidikan kewirausahaan, dalam penugasan mata kuliah mahasiswa diminta untuk membuat prodak jajanan, makan cemilan untuk di pasarkan secara online.

Disaat pandemi covid 19, dampak ekonomi dirasakan oleh para mahasiswa, pelatihan pembuatan prodak makanan dan pelatihan penggunaan media sosial untuk penjualan online sangat membantu mereka dalam memulai penjualan online dengan manajemen pemasaran prodak secara baik.

Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penjualan lewat media online, adalah masih terbatas pasar yang mengendal prodak yang mereka tawarkan secara online, perlu berbagai strategi periklanan untuk memperkenalkan prodak makanan mereka ke pasar online, yang umumnya dikuasai oleh prodak makanan jajanan, atau cemilan yang telah memiliki nama dan pelanggan tetap. Memperkenalkan suatu prodak makan baru kepada konsumen bukan merupakan sesuatu yang mudah ini menjadi tantangan sekaligus pembelajaran bagi para mahasiswa agar dapat sukses dalam merintis bisnis online yang semakin ketat dalam persaingan, terutama di masa pandemi Covid-19

Dari hasil wawancara kepada kelima mahasiswa umumnya, mereka suda mulai mendapatkan hasil dalam penjual online, keuntungan dalam penjualan online sedikit mengurangi beban ekonomi yang dihadapi semasa pandemi Covid -19. Para mahasiswa sangat mengharapkan peran berbagai unit kelembagaan kampus dalam memberikan pelatihan dan ketrampilan dalam berwirausaha kepada mahasiswa, dengan kemampuan dan ketrampilan berwirausaha yang mereka miliki dapat terbangun kemandiri mahasiswa dan sekaligus dapat membantu ekonomi keluarga yang semakin sulit, di tengah pandemi Covid -19

Simpulan

Pelatihan dan pendampingan wirausaha yang dilakukan oleh kepada mahasiswa yang bekerjasama dengan Pusat Inkoator dan Inoasi Bisnis, memberikan kemanfaatan kepada para mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini. Sangat diharapkan kedepan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam berwirausaha lewat media online terus terprogram dan berkelanjutan. Mahasiswa dengan kemampuan dan ketrampilan yang mereka miliki dapat mendidik mereka menjadi insan yang mandiri secara ekonomi, serta dapat membantu meringatkan beban ekonomi Keluarga di tenga kesulitan ekonomi di masa pandemi Covid -19

Acknowledgements

Terima kasih kami sampaikan Kepada Kordinator Prodi PIPS, Dr. Desy Safitri M.Si, Dr.Ir Mahdia M.Si, selaku Dosen Tata Boga, Dr. Dianta Sebayang M.Si, Sebagai Kordinator Pusat Studi Inkobator dan Inovasi, atas kerjasama, dalam mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran prodak online kepada mahasiwa UNJ di masa pandemi Covid 19. Besar harapan kami kegiatan ini dapat terus berkelanjutan.

Referensi

- Adri, M., Hanesman, H., Sriwahyuni, T., & Almasri, A. (2019). Digital Marketing sebagai Metoda Alternatif Wirausaha Bagi Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(2), 68-76.
- Rakib, M., Syam, A., Marhawati, M., & Dewantara, H. (2020). Pelatihan Merancang Bisnis Online di Masa Pandemi bagi Mahasiswa. *DEDIKASI*, 22(2).
- Syauqi. (2020). Jaringan Pengamanan Sosial Penanganan Pandemi Wabah Covid -19 Jakarta. from Biro Perencanaan Kementerian Sosial.
- Vernanda, V., Windy, R. K., Widyadhari HR, D., Oktavia, R. A., Pratama, Y. A., & Atmaja, S. T. (2019). *Time Book Covid-19, Sebuah Pesan Untuk Generasi 100 Tahun Mendatang*.